



## Kali Code Meluap Warga Panik

**INFORMASI** pantauan ketinggian air Sungai Code di Posko Ngentak Sleman terus meningkat hingga 200 sentimeter. Sirene peringatan dini terdengar meraung-raung diikuti suara kentongan titir. Warga diminta menyelamatkan diri. Petugas penyelamat berbondong-bondong menolong warga yang menjadi korban. Tidak kurang dari 15 menit, mereka berhasil dievakuasi.

Tidak perlu risau. Itu bukan bencana banjir di Sungai Code sebenarnya. Semua itu adalah simulasi bencana banjir dan penyelamatan korban yang diadakan dalam Apel Siaga Bencana oleh Pemkot Yogyakarta di Balaikota, Rabu (7/11). Apel yang dipimpin langsung Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti ini diikuti oleh tim SAR, Tagana, PMI, personel pemadam kebakaran, kesehatan, TNI, camat dan berbagai

elemen lain.

"Apel ini untuk mengumpulkan seluruh komponen pemkot, pihak terkait agar siap menghadapi jika terjadi bencana," terang Haryadi.

Dalam apel siaga ini pihaknya juga memastikan kesiagaan peralatan dan logistik menghadapi bencana. Pada simulasi kemarin juga disiapkan perahu karet, ambulans dan mobil pemadam kebakaran. "Anggaran bencana ada di dana tak terduga dan siap dipakai. Tapi yang penting kesiapannya. Harapan kami tidak terjadi bencana," tambahnya.

Dana yang disisihkan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk penanggulangan bencana melalui anggaran tak terduga APBD 2012 adalah Rp 5 miliar. Kepala PKB Linmas Kota Yogyakarta, Sudarsono mengatakan, dalam APBD Perubahan anggaran tersebut bertam-

bah menjadi Rp 8 miliar. Penanggulangan bencana juga didukung dana lain yang tersebar di sejumlah satuan kerja perangkat daerah (SKPD).

"Untuk penanganan bencana banjir lahar dingin dan gempa bumi, kami targetkan waktu respons maksimal 30 menit sudah ada penanganan di lokasi," tegasnya.

Selain alat peringatan dini bencana pihaknya juga menyiapkan 4 genset dan 27 pompa hisap air. Di sepanjang Sungai Code ada 66 RW di 14 Kelurahan di 7 Kecamatan yang rawan bencana. PKB Linmas dan wilayah serta masyarakat setempat telah menyiapkan titik kumpul untuk evakuasi jika terjadi bencana.

Titik kumpul biasanya berupa balai warga, balai pertemuan, masjid, kantor kelurahan, sekolah dan tempat ibadah. (Tri)-a



*Petugas menyelamatkan warga yang menjadi korban dalam simulasi bencana di Balaikota.*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 22 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005